

362.198
NUG.
f
1995

LAPORAN PENELITIAN



JUDUL

FAKTOR - FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KETIDAKHADIRAN
BATITA DI POSYANDU KECAMATAN PATEBON
KABUPATEN DATI II KENDAL

Oleh :

Tim Peneliti

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS DIPONEGORO

DIBIYAI OLEH DIP 'PROYEK OPERASI DAN PERAWATAN FASILITAS
UNIVERSITAS DIPONEGORO, NOMOR : 201/XXIII/3/-/1994
TANGGAL 28 MARET 1994

LAPORAN AKHIR HASIL PENELITIAN

1. a. Judul Penelitian : Faktor-faktor yang berhubungan dengan ketidakhadiran Batita di Kecamatan Patebon Kabupaten Kendal.
- b. Kategori : II
2. Kepala Proyek Penelitian :
 - a. Nama Lengkap dan Gelar : Dr. Sri Achadi Nugraheni
 - b. Jenis Kelamin : Perempuan.
 - c. Pangkat/Golongan dan NIP : III A/
 - d. Jabatan Sekarang : Staf Edukatif
 - e. Fakultas / Jurusan : Kesehatan Masyarakat
 - f. Univ./Ins./Akademi/Ins : Universitas Diponegoro
 - g. Bidang Ilmu yang diteliti: Gizi Masyarakat
3. Jumlah Tim Peneliti : 5 Orang
4. Lokasi Penelitian : Kecamatan Patebon, Kabupaten Kendal
5. Bila Penelitian ini merupakan peningkatan kerjasama kelembagaan, sebutkan :
 - a. Nama Instansi : -
 - b. Alamat : -
6. Jangka Waktu Penelitian : 6 bulan
7. Biaya yang diperlukan : Rp. 1.500.000
8. Dibiayai melalui Proyek : OPF Undip

Semarang, 15 Pebruari 1995

Mengetahui
Ketua Lembaga Peneli-
tian Univ. Diponegoro

Kepala Proyek
Penelitian

Dr. Brotasaputro, MPH

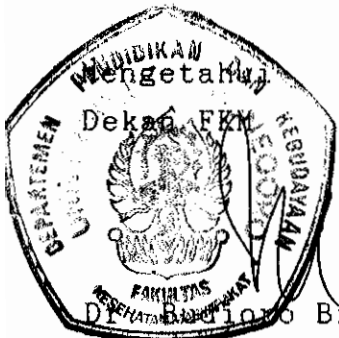
Dr. Sumantri

Dr. S.A. Nugraheni

NIP 130 189 361

480

NIP 131.993.344



RINGKASAN

Telah dilakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan ketidakhadiran batita di posyandu-posyandu kecamatan Patebon Kabupaten Dati II Kendal.

Posyandu memegang peranan penting dalam meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan anak-anak balita di Indonesia. Tetapi pada saat sekarang ini kesadaran ibu-ibu dalam mengikuti program Posyandu dengan kata lain membawa batitanya ke Posyandu cenderung menurun. Misalnya di Kecamatan Patebon sendiri cakupan D/S nya masih jauh dibawah cakupan, sehingga pesan-pesan kesehatan atau informasi tentang kesehatan dan kesejahteraan ibu anak yang seharusnya bisa disampaikan lewat Posyandu tidak mencapai sasaran. Sebagai salah satu akibatnya kesehatan dan kesejahteraan anak terutama di daerah pedesaan tidak terpantau dengan baik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor atau alasan-alasan apa sajakah yang melatarbelakangi ketidakhadiran batita tersebut ke Posyandu, serta mencoba melihat adakah hubungan antara beberapa faktor dengan ketidakhadiran batita.

Ada 118 responden yang terdiri dari ibu-ibu batita yang tinggal di desa Kebonharjo, Jambearum dan Purwosari Kecamatan Patebon Kabupaten Dati II Kendal. Pemilihan responden dilakukan secara purposif serta acak sederhana.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi ketidakhadiran batita di Posyandu terutama berasal dari faktor ibu yaitu ibu repot urusan rumah tangga ataupun berhalangan, sedangkan dari faktor anak pada umumnya karena anak sudah besar, sudah selesai imunisasi dan anak sakit. Frekuensi ketidakhadiran tinggi dijumpai pada ibu-ibu dengan pendidikan SD kebawah, tingkat pengetahuan tentang Posyandu dan gizi kurang, batita yang berumur lebih dari 2 tahun, batita dengan status gizi kurang dan jarak Posyandu lebih dari 300 m.

SUMMARY

The study has been done about several factors that relations with the 'batita's' absence at 'Posyandu' in Kecamatan Patebon Kabupaten Dati II Kendal.

'Posyandu' hold important action to increase the child health and survival especially in Indonesia country. But at this time the mother awareness to joint programmes or take their 'batita' to 'Posyandu' be guess at decrease. For example at Kecamatan Patebon the point of D/S was under target. So the health information about child health and survival that actually can be received by 'Posyandu' can not reach the person target. So the child health and survival especially in secluded villages can't be monitoring well.

The study intends to know about several factors or the reason that background of 'batita's' absence to 'Posyandu' and try to see some relation about that factors with 'batita's' absence.

There were 118 responden that consist the batita's mother who live in desa Kebonharjo, Jambearum and Purwosari Kecamatan Patebon Kabupaten Kendal. This sample have been choise by purposive and simple random sampling.

The result of the study are several reason that cause 'batita's' absence particularly from the mother e.g. mother was busy to care the family and no time for 'Posyandu'. But from the child factors e.g. child was grown up, finished the imunisation, sick etc. So many absence can be find on the mother that have under basic education, have low 'Posyandu' and nutrition knowledge, the child that attain the age over two years old, under nutrition child and 'Posyandu' distance from home is over than 300 m.

KATA PENGANTAR

Atas berkat Rahmat Tuhan Yang Maha Esa, pembuatan penelitian dan Laporan telah dapat terselesaikan. Pada kesempatan ini peneliti menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya atas bantuan semua pihak. Baik di lingkungan Pemda Kabupaten Kendal, Responden yang terdiri dari ibu-ibu Batita desa Kebonharjo, Jambearum, dan Purwosari, Kecamatan Patebon Kabupaten Kendal, Lembaga penelitian UNDIP yang telah memberi dana OPF untuk membiayai terselenggaranya penelitian ini, juga kepada pimpinan Fakultas Kesehatan Masyarakat UNDIP yang telah memberi kesempatan kepada peneliti untuk mengadakan survey ini.

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi ketidakhadiran batita di Posyandu-posyandu Kecamatan Patebon. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberi masukan pihak terkait terutama Depkes tentang bagaimana mengatasi masalah D/S yang rendah atau tidak mencapai cakupan. Di samping itu diharapkan dapat digunakan sebagai data dasar bagi penelitian selanjutnya.

Tidak ada sesuatu yang benar-benar sempurna, maka dari itu penulis mengharapkan saran dan kritik atas segala kekurangan untuk kesempurnaan selanjutnya.

Semarang, 10 Februari 1995

Tim Peneliti

DAFTAR ISI

Halaman

Halaman Judul	i
Halaman identitas dan pengesahan	ii
Ringkasan	iii
Summary	iv
Kata Pengantar	v
Daftar isi	vi
Daftar tabel	vii
Bab I. Pendahuluan	1
Tujuan dan manfaat Penelitian	3
Metode Penelitian	4
Bab II. Tinjauan Pustaka	6
Bab III. Gambaran Umum Daerah Penelitian	11
Bab IV. Hasil dan Pembahasan	13
Kesimpulan dan Saran	29
Daftar Pustaka	31
Lampiran	32

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : Distribusi responden menurut lokasi penelitian..	13
Tabel 2 : Distribusi responden menurut umur.....	14
Tabel 3 : Distribusi pendidikan responden	14
Tabel 4 : Distribusi jumlah balita.....	15
Tabel 5 : Distribusi Status pekerjaan responden.....	15
Tabel 6 : Distribusi Scor Pengetahuan responden tentang Posyandu.....	16
Tabel 7 : Distribusi Scor Pengetahuan Responden tentang Gizi.....	16
Tabel 8 : Distribusi Umur Batita.....	17
Tabel 9 : Distribusi Status Gizi Batita.....	17
Tabel 10 : Distribusi Jarak Posyandu.....	18
Tabel 11 : Distribusi Jumlah Ketidakhadiran Batita	19
Tabel 12 : Distribusi Alasan Ketidakhadiran.....	20
Tabel 13 : Distribusi Saran Ibu.....	21

Tabel 14 : Hubungan antara Pendidikan Ibu Dengan ketidakhadiran Batita.....	22
Tabel 15 : Hubungan Antara Status Pekerjaan Ibu dengan ketidakhadiran Batita.....	23
Tabel 16 : Hubungan antara Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Posyandu.....	24
Tabel 17 : Hubungan antara Pengetahuan Gizi ibu dengan ketidakhadiran Batita.....	24
Tabel 18 : Hubungan antara Umur Batita dengan Ketidakhadiran Di Posyandu.....	25
Tabel 19 : Hubungan antara Status Gizi Batita dengan ketidakhadiran di Posyandu.....	26
Tabel 20 : Hubungan antara Ketidakhadiran dengan jarak Posyandu.....	26

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Pembangunan manusia Indonesia seutuhnya merupakan cita-cita bangsa Indonesia yang tidak terlepas dari pembangunan bidang kesehatan. Seperti yang tercantum dalam GBHN Pelita V pemerintah memberikan prioritas yang tinggi pada peningkatan gizi masyarakat serta pencegahan penyakit dalam rangka peningkatan kualitas hidup manusia.

Upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas hidup manusia yaitu dengan cara memperbaiki kesehatan dan gizi masyarakat melalui pemanfaatan sumber daya yang ada dan peningkatan kualitas makanan sesuai dengan gizi yang dianjurkan.

Untuk meningkatkan masyarakat dalam berperilaku hidup sehat, salah satu usaha pemerintah yaitu melaksanakan Posyandu yang dicanangkan sejak tahun 1988. Sedangkan tujuan Posyandu salah satunya adalah untuk menurunkan angka kematian bayi dan balita. Dengan semakin banyak cakupan balita yang hadir di Posyandu diharapkan kesehatan bayi dan balita terjamin sehingga angka kematian tersebut dapat ditekan serendah mungkin.

Pelaksanaan kegiatan Posyandu merupakan salah satu usaha untuk mendekatkan masyarakat terhadap jangkauan pelayanan kesehatan primer. Semakin tinggi masyarakat mendapat pelayanan kesehatan semakin meningkat derajat kesehatan masyarakat. Sebagaimana konsep tentang Posyandu yaitu pelayanan kesehatan masyarakat oleh dan untuk masyarakat, maka salah satu

keberhasilan dalam pelaksanaan posyandu tergantung dari partisipasi masyarakat. Semakin tinggi peran serta masyarakat dalam pelaksanaan posyandu diharapkan dapat memperbaiki atau meningkatkan derajat kesehatannya. Apabila partisipasi dalam bentuk penerimaan maupun pelaksanaannya rendah, maka informasi tentang upaya meningkatkan usaha-usaha di bidang kesehatan juga semakin rendah.

Mengingat posyandu merupakan tempat informasi dan edukatif ditingkat pelayanan yang paling bawah, maka apabila masyarakat yang tidak hadir di Posyandu cukup banyak dikhawatirkan informasi atau pengetahuan tentang kesehatan tidak mencapai semua sasaran sehingga tujuan untuk merubah perilaku sehari-hari untuk hidup sehat sulit dicapai.

Pada kenyataannya tingkat partisipasi masyarakat di Kecamatan Patebon masih tergolong rendah. Pada tahun 1993, ibu-ibu yang menimbangkan balita secara teratur hanya 23,5 % dan nilai D/S pada sebagian besar desa berkisar antara 21 - 35 % dari 70 % yang diharapkan.

B. PERUMUSAN MASALAH

Posyandu merupakan pusat informasi dan edukasi kesehatan pada tingkat paling bawah. Apabila terdapat cukup banyak warga masyarakat yang tidak atau enggan hadir di Posyandu maka informasi kesehatan tidak akan mencapai semua sasaran, sehingga tujuan meningkatkan perilaku hidup sehat masyarakat sulit tercapai.

Untuk memfokuskan penelitian ini maka masalah-masalah yang akan diteliti adalah :

1. alasan-alasan apa sajakah yang mempengaruhi ketidak hadirannya ibu dan batita di posyandu ?
2. Bagaimana tingkatan pengetahuan ibu tentang gizi batita ?

3. faktor - faktor apa yang diduga mempengaruhi ketidakhadiran batita dipandang dari segi pengetahuan ibu ?
4. Bagaimanakah status gizi batita yang sering tidak hadir diposyandu ?

C. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan Umum penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi tentang faktor-faktor ketidakhadiran Ibu dan Batita di beberapa Posyandu Kecamatan di Kendal.

Tujuan khusus penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Alasan-alasan dari pihak ibu atas ketidakhadirannya di Posyandu.
2. Hubungan antara pendidikan ibu dengan ketidakhadiran
3. Hubungan antara Status pekerjaan ibu dengan ketidakhadiran ibu di Posyandu
4. Hubungan antara tingkat pengetahuan posyanduibu dengan ketidakhadiran batita.
5. Hubungan antara pengetahuan gizi ibu dengan ketidakhadiran batita
6. Hubungan antara umur Batita dengan ketidakhadiran batita.
7. Hubungan antara ketidakhadiran batita dengan status gizi.
8. Hubungan antara ketidakhadiran batita dengan jarak posyandu.

D. KONTRIBUSI PENELITIAN

Diharapkan penelitian ini dapat memberi masukan bagi instansi terkait, khususnya Dinas Kesehatan dan Puskesmas, serta bagi petugas kesehatan dan kader kesehatan di wilayah setempat. Juga diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah informasi tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan ketidakhadiran ibu dan batita di Posyandu .

E. METODELOGI PENELITIAN

1. Jenis Penelitian : Deskriptif dengan menggunakan wawancara terstruktur (kuesioner dan wawancara mendalam) serta observasi
2. Lokasi Penelitian : 3 desa di Kecamatan Patebon Kendal
3. Populasi Penelitian : ibu-ibu yang pernah tidak menghadirkan batitanya di Posyandu dalam kurun waktu 6 bulan, terhitung 6 bulan sebelum penelitian
4. Sampel Penelitian : 118 ibu batita dari populasi tersebut yang diperoleh secara acak sederhana.
5. Data yang dikumpulkan :
 - a. Karakteristik ibu yang meliputi alasan-alasannya atas ketidakhadiran batitanya di Posyandu, pendidikan ibu, penyuluhan gizi yang pernah diikutinya, jumlah anak yang dimiliki, usia ibu, status pekerjaan, penghasilan keluarga dan pengetahuan gizi ibu yang bersumber dari ilmu gizi serta penyuluhan yang pernah diikuti.
 - b. Karakteristik anak yang meliputi usia, status gizi dan jumlah balita dalam keluarga
 - c. Frekuensi ketidakhadiran batita untuk ditimbang serta alasan yang dikemukakan

6. Instrumen Penelitian : Wawancara terstruktur dalam bentuk kuesioner dan wawancara mendalam.
7. Analisa data : Deskriptif tabel frekuensi dan tabel silang diolah dengan pc dan SPSS